

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengangkat judul tentang Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas”. Penelitian ini merujuk pada referensi terdahulu yang akan digunakan sebagai acuan, yaitu sebagai berikut :

##### 2.1.1 Astivasari & Siswanto (2018)

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas. Sampel yang digunakan adalah perusahaan Sektor Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memiliki laba positif selama periode 2012-2014. Teknik pengumpulan sampel dilakukan menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *regresi linear* sederhana dan *regresi* moderasi menggunakan uji interaksi. Hasil penelitian membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

##### 2.1.2 Pradnyanita Sukmayanti & Triaryati (2018)

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas. Sampel yang digunakan adalah Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan sampel dilakukan menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis yang dilakukan pada

penelitian ini adalah analisis linier berganda. Hasil penelitian membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas dan Ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

#### 2.1.3 Gladys *et al* (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk melihat Apakah Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas. Sampel yang digunakan adalah Industri Keuangan Non Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan sampel dilakukan menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian membuktikan bahwa Struktur modal dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

#### 2.1.4 Made Ariyasa *et al* (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk melihat Pengaruh Pertumbuhan Asset dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas. Sampel yang digunakan adalah Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan sampel dilakukan menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pencatatan dokumen. Hasil penelitian membuktikan bahwa struktur modal yang diukur menggunakan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

#### 2.1.5 Maknun & Fitria (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk melihat Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Profitabilitas. Sampel yang digunakan adalah Perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan sampel dilakukan menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah *regresi linier berganda*. Hasil penelitian membuktikan bahwa *corporate social responsibility*, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

#### 2.1.6 Azwar *et al* (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah Pengaruh Likuiditas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas. Sampel yang digunakan adalah Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan sampel dilakukan menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Multiple Linier Regression*. Hasil penelitian membuktikan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

#### 2.1.7 Wage *et al* (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas. Sampel yang digunakan adalah Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 15 perusahaan. Teknik pengumpulan sampel dilakukan menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis *Regresi Linier* Berganda. Hasil penelitian membuktikan bahwa Solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas .

#### 2.1.8 Novianti & Ridho Kismawadi (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap profitabilitas. Sampel yang digunakan adalah Perusahaan *Cosmetics and Household* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Teknik pengumpulan sampel dilakukan menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis yang dilakukan pada penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian membuktikan bahwa likuiditas yang diukur menggunakan *cash ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dan solvabilitas yang diukur menggunakan Debt to equity ratio berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

#### 2.1.9 Khairani *et al* (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk melihat Pengaruh *Cash Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, Dan *Receivable Turnover* terhadap *Return On Assets*. Sampel yang digunakan adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan sampel dilakukan menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis yang dilakukan dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian membuktikan bahwa *cash ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

#### 2.1.10 Aji (2016)

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh struktur kepemilikan terhadap *Return On Asset*. Sampel yang digunakan yaitu Perusahaan Keluarga di Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Tercatat Di BEI). Teknik pengumpulan sampel dilakukan menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis yang dilakukan dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian membuktikan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

Tabel 2.1  
MAPPING PENELITIAN

| No. | Nama Dan Tahun                            | Judul Penelitian  | Variabel Penelitian  | Sample Penelitian   | Teknik Analisis  | Hasil  |
|-----|---|---|--|---|--|--|
| 1.  | Astivasari & Siswanto (2018)              | Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Indonesia (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti dan <i>Real Estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia) Periode 2012-2014) | Variabel terikat : Profitabilitas<br>Variabel bebas: struktur modal, ukuran perusahaan                             | Perusahaan Sektor Properti dan <i>Real Estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Memiliki Laba Positif Selama Periode 2012-2014 | Regresi Linear Sederhana Dan Regresi Moderasi Menggunakan Uji Interaksi. | - Struktur Modal Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Profitabilitas  |
| 2.  | Pradnyanita Sukmayanti & Triaryati (2018) | Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.                                    | Variabel terikat : Profitabilitas<br>Variabel bebas : Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan             | Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2016  | Analisis Linier Berganda   | - Ukuran Perusahaan dan likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas<br>- Struktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas   |
| 3.  | Gladys <i>et al</i> (2019)                | Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Industri Keuangan Non Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia   | Variabel terikat : Profitabilitas<br>Variabel bebas : struktur modal, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan | Industri Keuangan Non Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian 2013-2017                                       | Analisis regresi berganda  | - Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas<br>- Kepemilikan Insitusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas |

|    |                                   |   |  |   |   |  |
|----|-----------------------------------|---|--|---|---|--|
|    |                                   |   |  |   |   | - Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas   |
| 4. | Made Ariyasa <i>et al</i> (2019)  | Pengaruh Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia | Variabel terikat : Profitabilitas<br>Variabel bebas : Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal                    | Perusahaan Sub Sektor Perkebunan sebanyak 15 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2018 | Teknik Pencatatan Dokumen   | - Struktur Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas  |
| 5. | Maknun & Fitria (2019)            | Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> , Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional terhadap Profitabilitas Perusahaan            | Variabel terikat : Profitabilitas<br>Variabel bebas : CSR, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional | Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 Sampai 2017               | Regresi Linier Sederhana  | - Kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas  |
| 6. | Azwar <i>et al</i> (2020)         | <i>The Effect of Liquidity, Leverage and Company Size on Profitability</i>  | Variabel terikat : Profitabilitas<br>Variabel bebas : Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan                | Laporan Keuangan Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata Periode 2016-2018               | Uji asumsi klasik, analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif | - Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas  |
| 7. | Wage <i>et al</i> (2021)          | Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan di Bursa Efek Indonesia                    | Variabel terikat : Profitabilitas<br>Variabel bebas : Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Ukuran Perusahaan | Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan Jumlah Sampel 15 Perusahaan                  | Analisis Regresi Linier Berganda                                  | - Likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas<br>- Solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas |
| 8. | Novianti & Ridho Kismawadi (2021) | Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas  | Variabel terikat : Profitabilitas  | Perusahaan <i>Cosmetic and Household</i> yang terdaftar di  | Analisis Uji Asumsi Klasik,                                       | - Likuiditas diukur menggunakan <i>Cash</i>  |

|     |                              |   |  |   |  |  |
|-----|------------------------------|---|--|---|--|--|
|     |                              | pada Perusahaan <i>Cosmetic and Household</i> yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)   | Variabel bebas :<br>Likuiditas dan Solvabilitas  | Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yaitu Mandom Indonesia Tbk. Periode 2016-2019     | Regeresi Linier Berganda Dan Hipotesis | <i>ratio</i> dan solvabilitas yang diukur menggunakan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas |
| 9.  | Khairani <i>et al</i> (2020) | Pengaruh <i>Cash Ratio</i> , Debt To Equity Ratio, Dan Receivable Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 | Variabel terikat :<br>ROA<br>Variabel bebas :<br><i>cash ratio</i> dan <i>debt to equity ratio</i> | Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 | Analisis regresi linier berganda       | - <i>Cash ratio</i> dan debt to equity ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap roa                         |
| 10. | Aji (2016)                   | Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Return On Asset Dan Tobins'q Perusahaan Keluarga Di Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bei)   | Variabel terikat :<br>ROA<br>Variabel bebas :<br>Struktur Kepemilikan                              | Perusahaan Keluarga Di Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bei)     | Analisis regresi linier berganda       | - Kepemilikan saham oleh manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas                              |



## **2.2 Landasan Teori**

Berikut merupakan teori-teori yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan penelitian ini, sebagai berikut :

### **2.2.1 Trade off Theory**

*Trade off theory* merupakan model struktur modal yang mempunyai asumsi bahwa struktur modal perusahaan merupakan keseimbangan antara keuntungan penggunaan hutang dengan biaya financial distress (kesulitan keuangan) dan *agency cost* (biaya keagenan). *Trade off theory* merupakan model yang didasarkan pada *trade off* (pertukaran) antara keuntungan dan kerugian penggunaan hutang. Hutang menimbulkan beban bunga yang dapat menghemat pajak. Beban bunga dapat dikurangkan dari pendapatan sehingga laba sebelum pajak menjadi lebih kecil. Dengan demikian pajak juga semakin kecil. Penggunaan hutang yang semakin besar akan mengarah pada kesulitan keuangan atau kebangkrutan.

### **2.2.2 Agency Theory**

Menurut Jensen dan Meckling (1976) teori keagenan yaitu sebagai suatu versi dari *game theory* yang melaksanakan suatu perjanjian antara dua atau lebih pihak, dimana salah satu pihak disebut agen dan pihak yang lain disebut principal. Teori agensi menyatakan bahwa masing-masing pihak hanya mementingkan kepentingannya sendiri, sehingga terdapat dua perbedaan konflik antara agen dengan *principal*.

### **2.2.3 Economic Off Scale**

*Economic off scale* (Skala Ekonomi) adalah fenomena turunnya biaya produksi per unit dari suatu perusahaan yang terjadi bersamaan dengan

meningkatnya jumlah produksi (output), output yang dapat digandakan dengan biaya yang kurang dari dua kali lipat. Dengan kata lain, perusahaan sedang menikmati skala ekonomi ketika dapat melipatgandakan outputnya dengan biaya yang lebih sedikit dari dua kali biaya produksi.

#### 2.2.4 Profitabilitas

Kasmir (2011 1:196) menyatakan bahwa Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas dapat memberikan gambaran dan menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba atau keuntungan dalam periode tertentu. Rasio profitabilitas dapat diukur menggunakan beberapa cara, yaitu :

##### 1. *Return On Assets* (ROA)

*Return On Assets* adalah “rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan” (Kasmir; 2012). Aset yang digunakan adalah total asset pada akhir tahun selama periode perhitungan. Semakin tinggi presentase ROA maka artinya semakin efisien asset yang digunakan pada perusahaan tersebut. Berikut rumus perhitungan untuk mencari ROA, yaitu :

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\% \dots\dots\dots (1)$$

##### 2. *Return On Equity* (ROE)

*Return on equity* merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola modal yang ada agar mendapatkan laba bersih yang di inginkan. Apabila persentase ROE tinggi maka artinya semakin baik pengelolaan perusahaan dalam pengembalian

tingkat modal yang dibutuhkan. Berikut merupakan rumus yang digunakan dalam menghitung ROE :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Rata-rata ekuitas}} \times 100\% \dots\dots\dots (2)$$

### 3. *Net Profit Margin (NPM)*

*Net profit margin* merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur tingkat laba yang diperoleh perusahaan, dibandingkan dengan pendapatan yang diterima perusahaan dari kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan. Berikut merupakan rumus yang digunakan untuk menghitung NPM, yaitu:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\% \dots\dots\dots (3)$$

## 2.2.5 Struktur modal

Struktur modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka panjang perusahaan apabila dibandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal dapat diukur dengan menggunakan rasio berikut :

### 1. *Debt To Equity Rasio (DER)*

*Debt to equity rasio* merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk membandingkan antara jumlah total hutang dengan total ekuitas. Rasio ini juga digunakan perusahaan untuk melihat seberapa besar modal yang dimiliki perusahaan untuk membiayai hutang perusahaan serta sebagai tolak ukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang dengan modal yang dimiliki. Berikut merupakan rumus yang digunakan untuk menghitung DER, yaitu :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\% \dots\dots\dots (4)$$

## 2. Debt To Assets Ratio (DAR)

*Debt to assets ratio* merupakan rasio yang di gunakan perusahaan untuk membandingkan antara total hutang dengan total aktiva. Rasio ini juga digunakan perusahaan untuk melihat seberapa besar total *asset* yang dimiliki perusahaan untuk membiayai hutang perusahaan serta sebagai tolak ukur kemampuan perusahaan dalam memehui kewajiban jangka Panjang dengan total asset yang dimiliki. Berikut merupakan rumus yang digunakan untuk menghitung DAR, yaitu :

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Assets}} \times 100\% \dots\dots\dots (5)$$

### 2.2.6 Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengembalikan kewajiban-kewajiban jangka pendek yang sudah jatuh tempo. Likuiditas dapat diukur dengan menggunakan rasio berikut :

#### 1. Current Ratio

*Current ratio* atau rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek yang sudah jatuh tempo. Berikut merupakan rumus yang digunakan untuk menghitung *current ratio*, yaitu :

$$\text{CR} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% \dots\dots\dots (6)$$

## 2. *Cash Ratio*

*Cash ratio* merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya yang akan jatuh tempo atau hutang tersebut harus segera dibayar dengan harta likuid perusahaan.

Berikut merupakan rumus yang digunakan untuk mencari *cash ratio*, yaitu :

$$CR = \frac{Kas}{Kewajiban Lancar} \times 100\% \dots\dots\dots (7)$$

## 3. *Quick Ratio*

*Quick ratio* merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva lancar tanpa persediaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Berikut merupakan rumus yang digunakan untuk mencari *quick ratio*, yaitu:

$$QR = \frac{Aktiva Lancar - Persediaan}{Kewajiban Lancar} \times 100\% \dots\dots\dots (8)$$

### 2.2.7 Struktur Kepemilikan

Sudana (2011) mengatakan bahwa struktur kepemilikan adalah pemisahan antara pemilik perusahaan dan manajer perusahaan. Pemilik perusahaan adalah pihak yang menginvestasikan modalnya kedalam perusahaan, sedangkan manajer adalah pihak yang diberi wewenang untuk mengelola dan mengambil keputusan dalam perusahaan. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara struktur kepemilikan dengan profitabilitas. Struktur kepemilikan terdiri dari :

#### 1. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan presentase kepemilikan saham manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan. Selain itu, kepemilikan saham manajerial pada perusahaan mampu menyatukan

kepentingan antara manajemen perusahaan dengan pemegang saham. Kepemilikan manajerial diukur menggunakan rasio antara jumlah lembar saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan dibagi dengan jumlah lembar saham perusahaan yang telah beredar secara keseluruhan. Berikut merupakan rumus yang digunakan untuk mencari kepemilikan manajerial, yaitu :

$$KM = \frac{\text{Jumlah kepemilikan saham oleh manajemen}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\% \dots\dots\dots (9)$$

## 2. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham oleh pemerintah, institusi keuangan, institusi berbadan hukum, institusi luar negeri, dana perwakilan dan institusi lainnya pada akhir tahun (Winanda 2009). Profitabilitas akan meningkat apabila adanya kepemilikan institusional, karena perusahaan mendapatkan pengawasan dari pihak eksternal sehingga menjadikan manajemen perusahaan bekerja secara optimal. Hal tersebut dikarenakan kepemilikan institusional memiliki wewenang dalam mendukung atau menolak kinerja dari manajemen perusahaan. Berikut merupakan rumus yang digunakan untuk mencari kepemilikan institusional, yaitu :

$$KI = \frac{\text{Jumlah kepemilikan saham oleh institusi}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\% \dots\dots\dots (10)$$

## 3. Kepemilikan Asing

Undang-undang No.25 Tahun 2007 pada pasal 1 angka 6 kepemilikan asing adalah perseorangan warga negara asing, badan usaha asing, dan pemerintah asing yang melakukan penanaman modal di wilayah Republik Indonesia. Kepemilikan asing dapat dilihat dari presentasi saham yang dimiliki oleh individu atau badan

asing dalam suatu perusahaan. Berikut merupakan rumus yang digunakan untuk mencari kepemilikan asing, yaitu :

$$KA = \frac{\text{Jumlah kepemilikan saham oleh asing}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\% \dots\dots\dots (11)$$

### 2.2.8 Ukuran perusahaan

Hartono (2012:14) “ Ukuran Perusahaan (*firm size*) adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aset atau besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aset”. Semakin besar total aset perusahaan menunjukkan harta yang dimiliki perusahaan mengindikasikan bahwa besar pula harta yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset perusahaan menunjukkan seberapa besar harta yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan (*firm size*) dapat di hitung menggunakan rumus berikut :

$$Firm Size = \text{Ln (Total Asset)} \dots\dots\dots (12)$$

## 2.3 Hubungan Antar Variabel

### 1. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap ROA

Struktur modal merupakan komposisi pembiayaan kegiatan perusahaan bersifat jangka panjang yang berupa modal asing (hutang) dan modal sendiri. Struktur modal diyakini mampu memberikan pengaruh terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. *Debt to Equity Ratio* digunakan untuk mengetahui seberapa mampu perusahaan memenuhi hutangnya dengan menggunakan modal yang dimiliki. Semakin tinggi nilai *debt to equity ratio* menunjukkan komposisi total hutang semakin besar dibandingkan dengan modal perusahaan sehingga hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin besar pula jumlah modal pinjaman (hutang) yang digunakan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hal

tersebut juga di dukung dengan penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Astivasari & Siswanto (2018) dan Novianti & Ridho Kismawadi (2021) membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Struktur modal juga dapat berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Perusahaan dengan menggunakan hutang yang tinggi, dapat menjadikan profitabilitas perusahaan mengalami penurunan. Hal tersebut dapat terjadi karena perusahaan harus membayar beban bunga yang tinggi dari penggunaan hutang. Beban bunga yang dihasilkan dari hutang akan mengurangi profitabilitas perusahaan. Hal tersebut di dukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gladys *et al* (2019), Made Ariyasa *et al* (2019), dan Khairani *et al* (2020) membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

## 2. Pengaruh *Cash Ratio* terhadap ROA

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. profitabilitas. Likuiditas yang diukur menggunakan *cash ratio* dapat berpengaruh positif dan negatif terhadap profitabilitas. Nilai *cash ratio* yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan kas yang dimiliki. Sehingga investor lebih yakin untuk menanamkan modal dan perusahaan mendapatkan modal tambahan dari para investor guna untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hal tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Novianti & Ridho Kismawadi (2021)



menunjukkan likuiditas yang diukur menggunakan *cash ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

*Cash ratio* juga berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Semakin tinggi nilai *cash ratio* pada perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan terlalu banyak memiliki kekayaan dalam bentuk uang tunai dan perusahaan tidak mampu mengelola kas yang dimiliki dengan efisien seperti di investasikan atau dialokasikan untuk meningkatkan aset perusahaan yang bertujuan meningkatkan profitabilitas. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Khairani *et al* (2020) yang membuktikan bahwa likuiditas yang diukur menggunakan *cash ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

### 3. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap ROA

Kepemilikan Manajerial merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah antara lembar saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan dibagi dengan jumlah lembar saham perusahaan yang telah beredar secara keseluruhan. Semakin tinggi nilai kepemilikan saham manajerial pada perusahaan, akan memicu naiknya profitabilitas karena dengan adanya kepemilikan manajerial dapat menjadikan manajemen perusahaan memiliki motivasi yang besar untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar perusahaan mendapatkan profitabilitas yang tinggi. Hal tersebut didukung penelitian yang dilakukan oleh Maknun & Fitria (2019) yang menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

### 4. Pengaruh Kepemilikan Instiusional terhadap ROA

Kepemilikan Institusional merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah antara saham yang dimiliki oleh institusi dengan jumlah saham yang beredar keseluruhan. Semakin tinggi kepemilikan saham institusional dapat memicu meningkatnya profitabilitas perusahaan. Pasalnya manajemen perusahaan mendapatkan pengawasan dari pihak institusi, sehingga manajemen perusahaan termotivasi untuk melakukan yang terbaik bagi para pemegang saham dan berhati-hati dalam setiap pengambilan keputusan. Hal tersebut didukung penelitian yang dilakukan oleh Maknun & Fitria (2019) yang membuktikan bahwa struktur kepemilikan yang diukur menggunakan kepemilikan manajerial dan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

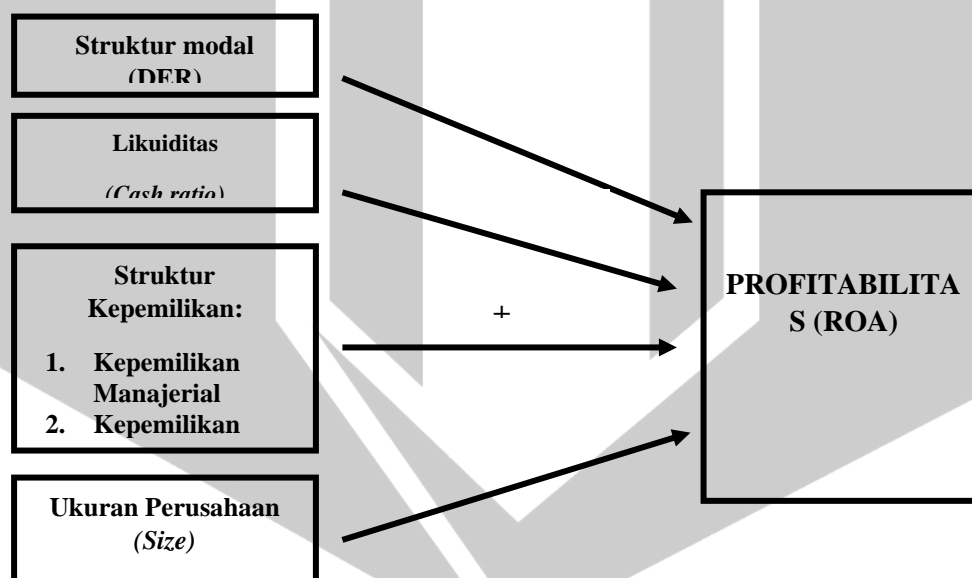
#### 5. Pengaruh *Size* terhadap Profitabilitas

Ukuran perusahaan (*Size*) merupakan skala untuk melihat besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total asset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal tersebut dapat terjadi ketika perusahaan memiliki total asset yang tinggi maka perusahaan mampu memproduksi jumlah barang yang banyak, sehingga perusahaan dapat menekan biaya produksi, maka margin keuntungan yang didapat perusahaan lebih tinggi sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Astivasari & Siswanto (2018), Wage *et al* (2022) dan Azwar *et al* (2020) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan Glady *et al* (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Ukuran perusahaan (*Size*) juga dapat berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Apabila semakin tinggi ukuran perusahaan maka profitabilitas akan menurun. Semakin besar suatu ukuran perusahaan, maka perusahaan akan membutuhkan biaya yang semakin besar untuk menjalankan operasionalnya apabila tidak diimbangkan dengan input yang optimal. Hal tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan bukan merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi meningkatnya profitabilitas. Hal tersebut juga didukung dengan penelitian Pradnyanita Sukmayanti & Triaryati (2018) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

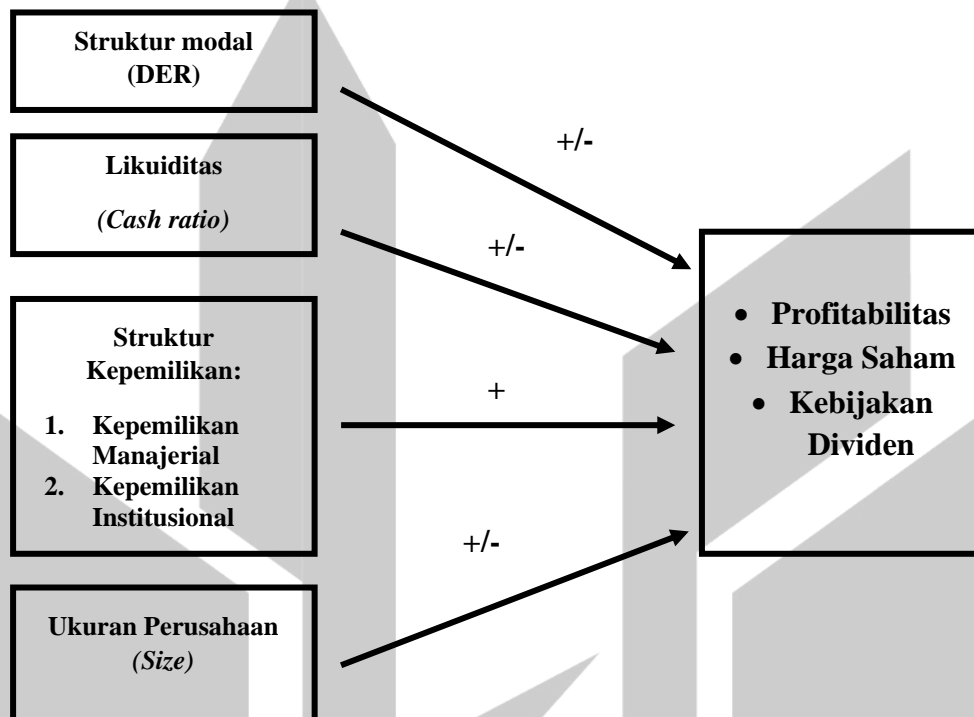
#### 2.4 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas *Debt to Equity Ratio*, *Cash Ratio*, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan *Size* terhadap ROA. Berikut merupakan kerangka konseptual pada penelitian ini, yaitu :



Gambar 2.1  
KERANGKA KONSEPTUAL

Berikut merupakan kerangka besar dari penelitian ini, yaitu :



Gambar 2.2  
KERANGKA BESAR

## 2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara atas permasalahan yang akan diteliti. Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
2. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
3. Struktur kepemilikan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas
4. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.